

## PENERAPAN ASUHAN LANSIA TERPADU (ICOPE) DI DESA SESETAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN BALI

I.G.P.S. Aryana<sup>1</sup>, R.A.T.Kuswardhani<sup>2</sup>, I.N. Astika<sup>3</sup>, I.B.P. Putrawan<sup>4</sup>, N.K.R. Purnami<sup>5</sup>, A.A.M.P. Triningrat<sup>6</sup>, I.D.G.A.E. Putra<sup>7</sup>, N.K.S. Diniari<sup>8</sup>, K.Widyastuti<sup>9</sup>

### ABSTRAK

Pada proses penuaan kemampuan fungsional lansia mulai mengalami penurunan. Tenaga kesehatan dan kader lansia diharapkan dapat mengidentifikasi orang tua yang mengalami penurunan kemampuan fungsional dan memberikan perawatan yang tepat untuk mengobati atau memperlambat kehilangan kemampuan fungsional dengan melakukan pendekatan asuhan terpadu lansia. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu peningkatan pengetahuan kader lansia terkait dengan asuhan lansia terpadu (ICOPE). Metode pelaksanaan kegiatan yaitu pemberian soal pre test diawal pelatihan dan post test diakhir kegiatan. Pelatihan dilaksanakan secara daring mengingat masih dalam situasi pandemi Covid-19. Pelatihan diikuti oleh 46 kader lansia di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Selatan. Berdasarkan kategori usia, 65,22% peserta berusia 41-50 tahun dan semua peserta berjenis kelamin perempuan. Pendidikan peserta pelatihan sebagian besar yaitu SMA sebanyak 29 orang (63,04%). Dari 46 peserta, 31 peserta mengikuti pre test dan post test, 15 peserta lain mengalami kendala saat mengikuti pre test maupun post test salah satunya masih kebingungan menggunakan gadget. Dari hasil evaluasi, didapatkan hasil peningkatan rerata skor pre test 65 dan skor post test meningkat menjadi 71. Pelatihan berjalan dengan baik dan efektif meningkatkan pengetahuan kader lansia terkait dengan asuhan lansia terpadu (ICOPE).

**Kata Kunci :** lansia, asuhan terpadu lansia, kemampuan fungsional

### ABSTRACT

In the aging process, the functional ability of the elderly begins to decline. Health workers and elderly cadres are expected to be able to identify parents who have decreased functional abilities and provide appropriate care to treat or slow down the loss of functional abilities by using an integrated care approach for the elderly. The purpose of this service activity is to increase the knowledge of elderly cadres related to integrated elderly care (ICOPE). The method of implementing the activity is giving pre-test questions at the beginning of the training and post-test at the end of the activity. The training was carried out online considering that the Covid-19 pandemic situation was still ongoing. The training was attended by 46 elderly cadres in the Work

---

<sup>1</sup> Departemen Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, [ptsuka\\_aryana@unud.ac.id](mailto:ptsuka_aryana@unud.ac.id)

<sup>2</sup> Departemen Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, [tuty\\_kuswardhani@unud.ac.id](mailto:tuty_kuswardhani@unud.ac.id)

<sup>3</sup> Departemen Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, [nym\\_astika@unud.ac.id](mailto:nym_astika@unud.ac.id)

<sup>4</sup> Departemen Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, [ibputu\\_putrawan@unud.ac.id](mailto:ibputu_putrawan@unud.ac.id)

<sup>5</sup> Departemen Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, [ketutrai\\_purnami@unud.ac.id](mailto:ketutrai_purnami@unud.ac.id)

<sup>6</sup> Departemen Ilmu Kesehatan Mata, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, [masputra@unud.ac.id](mailto:masputra@unud.ac.id)

<sup>7</sup> Departemen THT-KL, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, [aep.tht@gmail.com](mailto:aep.tht@gmail.com)

<sup>8</sup> Departemen Psikiatri, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, [sridiniari@ymail.com](mailto:sridiniari@ymail.com)

<sup>9</sup> Departemen Neurologi, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, [kt\\_widyastuti@unud.ac.id](mailto:kt_widyastuti@unud.ac.id)

Area of Puskesmas 1 South Denpasar. Based on age category, 65.22% of participants were aged 41-50 years and all participants were female. Most of the training participants' education was SMA as many as 29 people (63.04%). Of the 46 participants, 31 participants took the pre-test and post-test, 15 other participants experienced problems when taking the pre-test and post-test, one of which was still confused about using gadgets. From the evaluation results, it was found that the average pre-test score increased to 65 and the post-test score increased to 71. The training went well and effectively increased the knowledge of elderly cadres related to integrated elderly care (ICOPE).

**Keywords :** elderly, integrated care for the elderly, functional ability

## **1. PENDAHULUAN**

Jumlah penduduk lansia di Indonesia mencapai 28,7 juta, yang artinya lebih dari 10,6% jumlah penduduk Indonesia. Persentase tersebut terus meningkat hingga 16,5% atau 49,6 juta orang pada 2035 berdasarkan hasil proyeksi dari data Badan Pusat Statistik (BPS). Saat ini, mayoritas lansia tinggal bersama keluarga atau bersama tiga generasi dalam satu rumah. Rinciannya, 40,64% lansia tinggal bersama tiga generasi dalam satu rumah, 27,3% tinggal bersama keluarga, 20,03% tinggal bersama pasangan, kemudian 9,38 tinggal sendiri (BPS, 2016).

Kota Denpasar merupakan ibu kota provinsi Bali dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Kecamatan Denpasar Selatan merupakan salah satu kecamatan dengan jumlah lansia mencapai 6146 lansia (23.44% dari total penduduk) (BKKBN,2019). Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan secara komprehensif yang dilakukan di Desa Sesetan pada Tahun 2019 menunjukkan bahwa dari 130 lansia sebanyak 75 orang (57,7%) sedang menderita penyakit infeksi, 32 orang (24,6%) berisiko malnutrisi, dan 49 orang (37,7%) mengalami obesitas (Aryana , dkk, 2022). Dari hasil tersebut, peran tenaga kesehatan dan kader lansia merupakan bagian penting yang berkontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan lansia dan tetap menjaga kemampuan fungsional lansia.

Pada proses penuaan kemampuan fungsional lansia akan mulai mengalami penurunan. WHO mendefinisikan proses menua merupakan proses mengembangkan dan mempertahankan kemampuan fungsional yang memungkinkan kesejahteraan di masa tua. Kemampuan fungsional adalah memiliki kemampuan yang dilakukan seseorang untuk menjadi dan melakukan apa yang mereka anggap memiliki nilai (Han, 2022).

Kemampuan fungsional terdiri dari kapasitas intrinsik individu, lingkungan individu dan interaksi di antara lansia. Kapasitas intrinsik adalah gabungan dari semua kapasitas fisik dan mental pada lansia. Kesehatan pada lansia berfokus pada pengoptimalan kapasitas intrinsik dan kemampuan fungsional seiring bertambahnya usia. Penurunan kapasitas fungsional dapat menyebabkan lanjut usia tidak merespon berbagai rangsangan baik internal maupun eksternal (Ramnath, 2018).

Kader lansia diharapkan dapat mengidentifikasi lansia yang mengalami penurunan kemampuan fungsional dan memberikan perawatan yang tepat untuk mengobati atau memperlambat kehilangan kemampuan fungsional dengan melakukan pendekatan asuhan terpadu lansia. Perlunya panduan dan pelatihan bagi kader lansia untuk melakukan skrining kesehatan yang berkaitan dengan kapasitas intrinsik lansia. Pendekatan secara komprehensif berbasis komunitas sangat membantu perkembangan kesehatan lansia dan memberi dukungan kepada keluarga/ pendamping lansia (*caregiver*) (Leung, 2022).

Pentingnya menjaga derajat kesehatan lansia dan kemampuan fungsionalnya untuk tercapainya lansia sehat, mandiri dan produktif. Kebutuhan pelayanan kesehatan dan sosial lansia harus ditangani secara terpadu dengan perawatan berkelanjutan untuk jangka panjang dan mengoptimalkan kapasitas intrinsik lansia (Rudnicka, 2020).

Berdasarkan dari analisa situasi diatas, kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk melakukan kegiatan pelatihan asuhan terpadu lansia bagi kader lansia sebagai upaya untuk mempertahankan kapasitas intrinsik dan kemampuan fungsional yang didapat melalui pelayanan kesehatan di puskesmas dan berbasis masyarakat.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah melaksanakan pelatihan penerapan asuhan lansia terpadu bagi kader lansia di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan secara daring. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut:

- Tahap I : Melakukan rapat dengan Tim untuk menentukan topik materi yang akan diberikan untuk kader lansia
- Tahap II : Melakukan pendekatan ke Kepala Puskesmas I Denpasar Selatan tentang rencana kegiatan dan menentukan jadwal pelatihan penerapan asuhan lansia terpadu bagi kader lansia
- Tahap III : Permohonan ijin kegiatan dan permohonan peserta kepada Kepala Puskesmas I Denpasar Selatan dan persiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan
- Tahap IV : Pelaksanaan pelatihan asuhan lansia terpadu bagi kader lansia di puskesmas I Denpasar Selatan. Sebelum pelatihan akan dilakukan pre test dan setelah pelatihan akan dilakukan post test untuk evaluasi kegiatan pelatihan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan asuhan terpadu lansia pada kader lansia dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 9 & 16 September 2021 secara daring melalui aplikasi Cisco Webex dikarenakan masih dalam kondisi pandemi Covid-19. Hari pertama dilaksanakan pemaparan materi pelatihan dan penjelasan terkait penugasan melakukan skrining kesehatan pada lansia berdasarkan pedoman ICOPE. Hari kedua, diskusi terkait penugasan yang dikerjakan oleh peserta. Peserta pelatihan yaitu kader lansia yang bertugas di wilayah kerja Puskesmas 1 Denpasar Selatan. Jumlah keseluruhan peserta yang mengikuti yaitu 46 kader lansia.

Materi yang diberikan yaitu

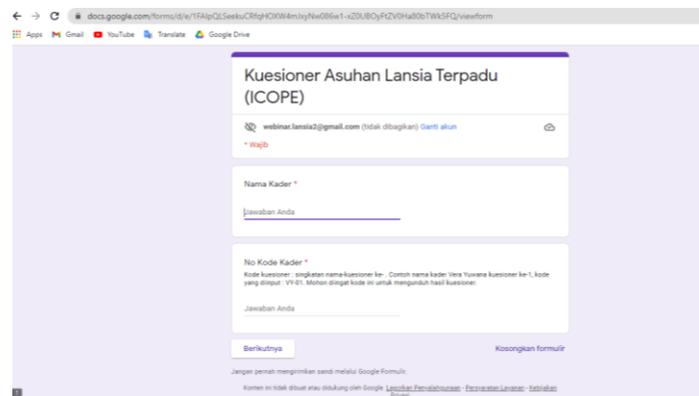
1. Proses menua,
2. *Healthy ageing* ICOPE,
3. *Caregiver*,
4. Inkontinensia urin dan falls pada lansia,
5. Kesehatan kognitif dan depresi pada lansia,
6. Kesehatan mata dan pendengaran pada lansia,
7. Nutrisi dan aktifitas fisik pada lansia.

**Tabel 3.1** Karakteristik Peserta Pelatihan

Variabel	Frekuensi (n=46)
Jenis kelamin	
• Perempuan	46 (100%)
• Laki-laki	0 (0%)
Usia (Tahun)	
• 31-40 tahun	8 (17,39%)
• 41-50 tahun	30 (65,22%)
• 51-60 tahun	7 (15,22%)
• >60 tahun	1 (2,17%)

Pendidikan	
• SMP	5 (10,87%)
• SMA	29 (63,04%)
• Akademi	1 (2,17%)
• Perguruan Tinggi	11 (23,91%)

Tabel 3.1 menunjukkan karakteristik peserta berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan. Semua peserta berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan kategori usia, 65,22% peserta berusia 41-50 tahun. Pendidikan peserta pelatihan sebagian besar yaitu SMA sebanyak 29 orang (63,04%). Evaluasi pelatihan dilakukan pemberian pre test sebelum mulai pemaparan materi pada hari pertama dan post test di hari kedua sebelum pelaksanaan diskusi tugas. Dari 46 peserta, 31 peserta mengikuti pre test dan post test, 15 peserta lain mengalami kendala saat mengikuti pre test maupun post test salah satunya masih kebingungan menggunakan gadget. Dari hasil evaluasi pre dan post test, didapatkan hasil peningkatan rerata skor pre test 65 dan skor post test meningkat menjadi 71. Selain pemberian pre test dan post test, peserta juga diberikan tugas untuk menerapkan ilmu yang sudah didapat dari pemaparan materi narasumber. Tugas tersebut yaitu melakukan penilaian skrining kesehatan lansia sesuai pedoman asuhan terpadu lansia (ICOPE) yang sudah dibuat oleh panitia dalam bentuk sistem online dimana form penilaian skrining dibuat menggunakan kuesioner online yang dapat diakses menggunakan handphone ataupun laptop dan hasil penilaian dapat langsung diunduh oleh kader setelah melakukan penilain skrining kesehatan lansia.

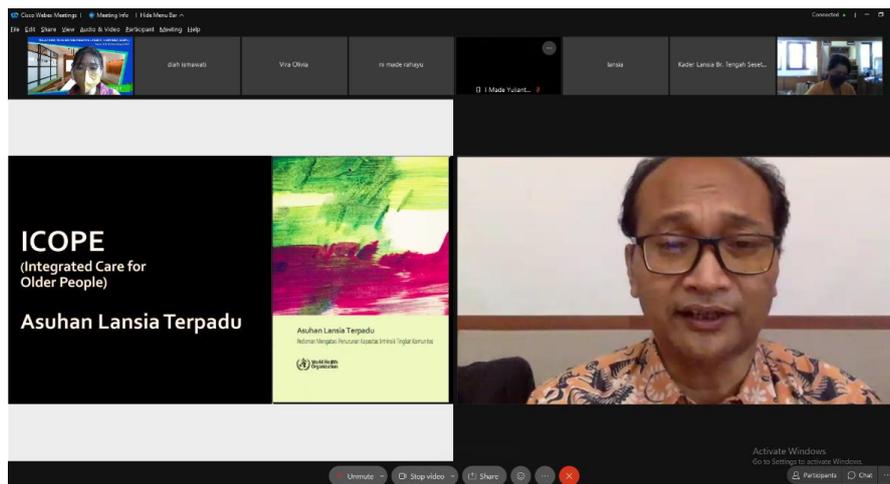


Gambar 3.1 Tampilan kuesioner online Asuhan Terpadu Lansia (ICOPE)

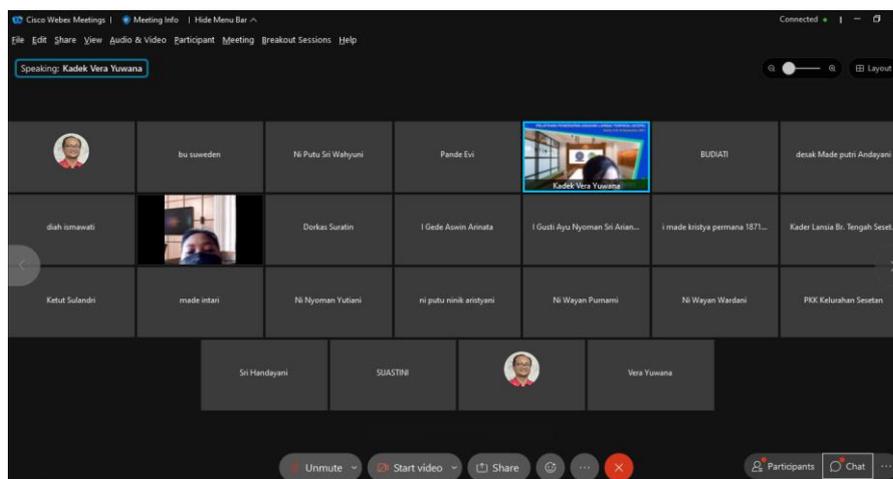
ASUHAN LANSIA TERPADU (ICOPE)	
Nama Kader	: Ni nyoman ayu andayani
Kode kuesioner	: AA-01
<b>Identitas Lansia</b>	
Nama	: Made Rena
Usia	: [Redacted]
Tempat tinggal	: [Redacted]
Pendidikan terakhir	: SMA
Status Perkawinan	: Menikah
Riwayat Pekerjaan	: Pensiunan Swasta
Tinggal Dengan	: Tinggal Dengan Anak
Riwayat Penyakit	: Hipertensi, stroke, Koleasterol
<b>Penapisan Status Fungsional</b>	
<b>1. AKTIVITAS KEGIATAN SEHARI-HARI (AKS)</b>	
Aktivitas	Hasil
Mengontrol BAB	: 2 : normal
Mengontrol BAK	: 2 : normal
Membersihkan diri	: 1 : membersihkan diri secara mandiri
Penggunaan toilet	: 2 : mandiri
Makan	: 2 : dapat makan sendiri tanpa bantuan
Berpindah dari tidur ke duduk	: 3 : mandiri
Berjalan	: 3 : mandiri
Berpakaian	: 2 : mandiri
Naik turun tangga	: 2 : dapat naik atau turun tangga mandiri
Mandi	: 1 : mandiri
<b>Kesimpulan</b>	: <b>Mandiri</b>

Gambar 3.2 Salah satu tampilan hasil penilaian skrining kesehatan lansia

Asuhan lansia terpadu (ICOPE) berfokus pada optimalisasi kapasitas intrinsik dan kemampuan fungsional sebagai tujuan dari menua sehat. Populasi lansia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menjadi tantangan bagi Negara dalam merawat populasi lansia untuk mencapai tujuan lansia sehat. Penerapan ICOPE merupakan pendekatan dasar untuk mengetahui kesehatan lansia melalui penilaian skrining kesehatan terkait dengan penurunan kapasitas intrinsik-kehilangan mobilitas, kekurangan gizi, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran, penurunan kognitif, dan gejala depresi (Chhetri, 2022; Won, 2021). Penilaian skrining tersebut akan memudahkan para kader mengetahui dengan cepat kondisi kesehatan lansia di wilayah kerja mereka masing-masing. Hasil penilaian skrining tersebut akan mengarahkan pada rencana perawatan lanjut lansia itu sendiri untuk memperlambat atau mencegah penurunan kapasitas intrinsik dan kemampuan fungsional, mengobati penyakit dan memenuhi kebutuhan perawatan sosial (Ankuda, 2020). Perawatan lanjut ini nantinya akan dilakukan oleh tenaga kesehatan di puskesmas, seperti dokter dan perawat.



Gambar 3.3 Pemaparan materi asuhan lansia terpadu (ICOPE)



Gambar 3.4 Peserta pelatihan penerapan asuhan lansia terpadu (ICOPE)

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan penerapan asuhan lansia terpadu (ICOPE) telah berlangsung sesuai rencana. Proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan pelatihan

berjalan lancar. Hasil dari pelatihan didapatkan terjadi peningkatan pengetahuan kader lansia terkait dengan asuhan lansia terpadu (ICOPE) dan para kader dapat memiliki pengetahuan mendalam terkait dengan penilaian skrining kesehatan lansia.

Adapun saran yang dapat dikemukakan berkenaan dengan kegiatan ini yaitu para kader lansia untuk dapat terus melakukan skrining kesehatan pada lansia secara periodik contohnya 3- 6 bulan sekali. Sedangkan saran yang diberikan oleh peserta pelatihan kepada panitia pelaksana yaitu pelatihan/sosialisasi terkait dengan kesehatan lansia lebih sering dilakukan, lebih banyak waktu diskusi dan pelatihan kedepannya dapat dilakukan secara tatap muka/offline.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Udayana yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dana dalam terselenggaranya kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada Kepala Puskesmas 1 Denpasar Selatan yang telah memberikan ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ankuda CK, Freedman VA, Covinsky KE, Kelley AS. 2020. Population-Based Screening for Functional Disability in Older Adults. *Innov Aging*; 5(1): 1-9.
- Aryana, IGP Suka, Kuswardhani, RA Tuty, Astika, I Nyoman, Putrawan, IB Putu, Purnami, Ni Ketut Rai, Triningrat, A.A Mas Putrawati, Putra, I Dewa Gede Arta Eka, Diniari, Ni Ketut Sri, dan Widyastuti, Ketut. (2022). Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. *Buletin Udayana Mengabdi*; 21(1) : 40-45
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2016. Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2015. Jakarta: BPS.
- BKKBN. (2019). Laporan Jumlah Balita, Remaja, dan Lansia per Wilayah. Online. <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/MDKReports/KS/tabel102.aspx>
- Chheteri, Jagadish K, dkk. 2022. Intrinsic capacity and healthy ageing. *Age and Ageing*; 51(11) : 1-3
- Han, Y., Zhang, L. & Fang, Y. 2022. Novel subgroups of functional ability in older adults and their associations with adverse outcomes. *BMC Geriatrics*; 22, (390) : 1-14.
- Leung, A.Y.M., Su, J.J., Lee, E.S.H. et al. 2022. Intrinsic capacity of older people in the community using WHO Integrated Care for Older People (ICOPE) framework: a cross-sectional study. *BMC Geriatrics*; 22(304): 1-12
- Ramnath U, Rauch L, Lambert EV, Kolbe-Alexander TL. 2018. The relationship between functional status, physical fitness and cognitive performance in physically active older adults: A pilot study; *PLoS One*. 13(4): 1-16.
- Rudnicka E, Napierała P, Podfigurna A, Męczekalski B, Smolarczyk R, Grymowicz M. 2020. The World Health Organization (WHO) approach to healthy ageing. *Maturitas*; 139:6-11.
- Won CW, Ha E, Jeong E, Kim M, Park J, Baek JE, Kim S, Kim SB, Roh J, Choi JH, Jeon SY, Jung H, Lee D, Seo Y, Shin H, Kim H. 2021. World Health Organization Integrated Care for Older People (ICOPE) and the Integrated Care of Older Patients with Frailty in Primary Care (ICOOP\_Frail) Study in Korea. *Ann Geriatr Med Res*. 25(1):10-16